BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Laporan kasus ini memberikan gambaran tentang Bagaimana Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Nyeri Akut pada kasus Dispepsia terhadap Ny.D di desa Mulang Maya, kecamatan Kotabumi Selatan, wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II, kabupaten Lampung Utara. penulis melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan penyakit dyspepsia yang terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan dokumentasi.

1. Pengkajian

Saat dilakukan pengkajian, Ny. D mengatakan nyeri pada ulu hati, nyeri seperti ditusuk tusuk, nyeri hilang timbul dengan skala nyeri 6 (0-10), mual dan muntah, serta perut terasa kembung.

2. Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan pengkajian di dapat masalah keperawatan yang muncul yaitu nyeri akut, mual, dan gangguan pola tidur. Kemudian yang terprioritaskan dan memperoleh score 5 adalah diagnosa keperawatan nyeri akut.

3. Perencanaan

Rencana tindakan keperawatan yang dilakukan mengacu pada SDKI, SLKI, dan SIKI yang diaplikasikan dengan konsep keperawatan keluarga.

4. Implementasi

Implementasi telah dilaksanakan sesuai dengan intervensi yang telah dibuat

dengan masalah pada Ny.D yang menderita dispepsia. Pelaksanaan rencana

tersebut juga telah didokumentasikan selama 3 hari.

5. Evaluasi

Hasil evaluasi yang diperoleh setelah melakukan asuhan keperawatan selama 3 hari adalah masalah keperawatan teratasi dengan pendokumentasian pada catatan asuhan keperawatan.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Kotabumi II

Diharapkan dapat menjadi salah satu bahan informasi bagi Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara tentang pemberian Asuhan Keperawatan Keluarga dengan kasus dispepsia.

2. Bagi klien atau keluarga

Diharapkan klien atau keluarga mampu menghindari faktor pencetus terjadinya dispepsia seperti menghindari makan-makanan yang pedas, asam, berkafein, mengatur pola makan, mampu menggunakan tindakan non farmakologi seperti latihan tarik napas dalam, dan kompres hangat.

3. Bagi institusi pendidikan

Laporan tugas akhir ini dapat didokumentasikan dipergustakaan sebagai bahan referensi tentang asuhan keperawatan terutama pada kasus dispepsia.